

## Lampiran 01. Kuesioner

### KUESIONER PENELITIAN PENGARUH SITEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP EFEKTIFITAS PENYALURAN KREDIT

---

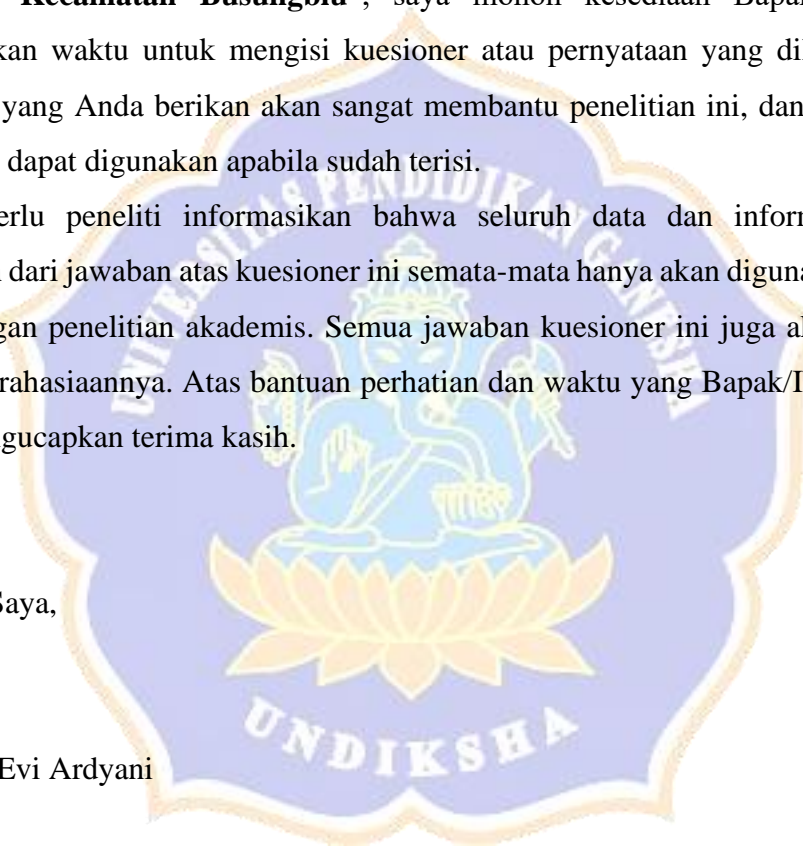
Bapak/Ibu/Sdr/I yang terhormat,

Dalam rangka penelitian skripsi yang berjudul “**Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Efektifitas Penyaluran Kredit pada Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Busungbiu**”, saya mohon kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/I meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner atau pernyataan yang dilampirkan. Jawaban yang Anda berikan akan sangat membantu penelitian ini, dan kuesioner ini hanya dapat digunakan apabila sudah terisi.

Perlu peneliti informasikan bahwa seluruh data dan informasi yang diperoleh dari jawaban atas kuesioner ini semata-mata hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian akademis. Semua jawaban kuesioner ini juga akan sangat dijaga kerahasiaannya. Atas bantuan perhatian dan waktu yang Bapak/Ibu berikan saya mengucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Ni Putu Evi Ardyani



**IDENTITAS RESPONDEN**

(Berikan tanda cawang/check-list (√) pada kotak yang tersedia)

Umur :  < 30 tahun  30 – 40 tahun  > 40 tahun

Jenis Kelamin :  Laki-laki  Perempuan

Pendidikan Terakhir :  SMA  D3  S1  S2

Masa Kerja :  < 2 tahun  2-5 tahun  > 5 tahun

**Petunjuk pengisian kuesioner:**

1. Sebelum menjawab setiap pertanyaan/ pernyataan, mohon dibaca terlebih dahulu dengan baik dan benar.
2. Isilah kuesioner sesuai dengan kondisi perusahaan tempat Bapak/ Ibu bekerja.
3. Pilihlah jawaban atau pendapat yang menurut Bapak/Ibu paling sesuai dengan memberi tanda *checklist* (√) pada kolom yang tersedia.

Keterangan:

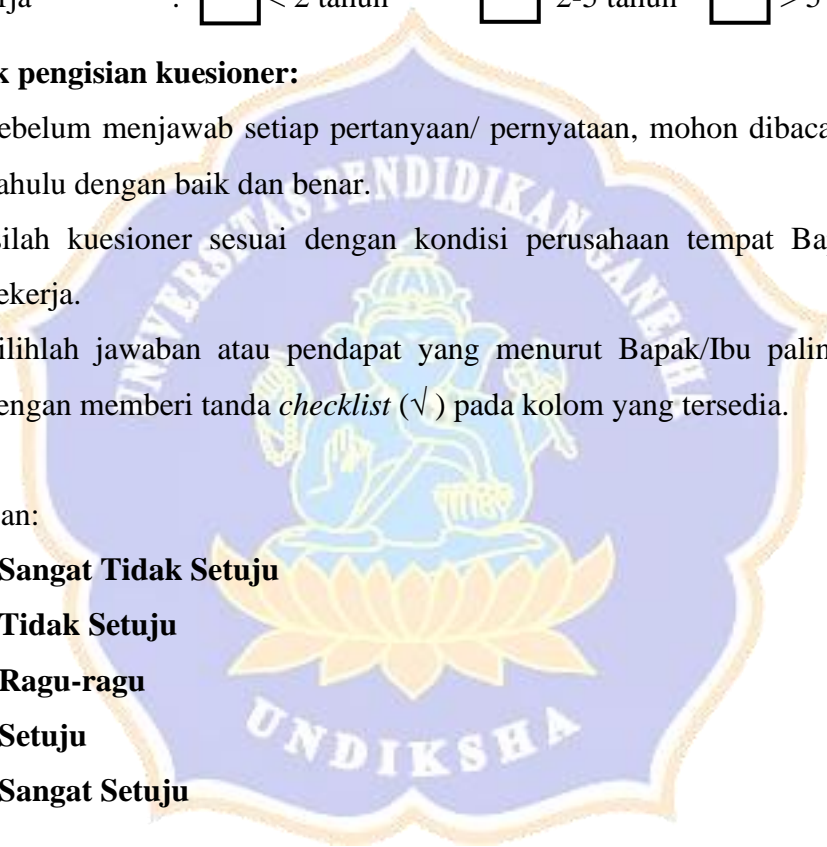
**STS** : Sangat Tidak Setuju

**TS** : Tidak Setuju

**R** : Ragu-ragu

**S** : Setuju

**SS** : Sangat Setuju



No	Pernyataan	STS	TS	R	S	SS
		1	2	3	4	5
<b>A. Lingkungan Pengendalian (<i>Control Enviroment</i>)</b>						
1.	LPD memiliki standar etika dan perilaku yang jelas dan tertulis di setiap devisi.					
2.	Standar perilaku dan etika tersebut telah diterapkan dengan baik dalam setiap kegiatan LPD					
3.	Karyawan yang terkait dengan aktivitas penyaluran kredit memiliki latar belakang pendidikan yang mendukung.					
4.	LPD mempunyai kebijakan tertentu dalam proses penyaluran kredit.					
5.	LPD memiliki standar kompetensi untuk setiap tugas dan fungsi dari masing-masing devisi.					
6.	Apakah dalam proses penyaluran kredit sesuai dengan kebijakan atau SOP yang berlaku					
7.	Struktur organisasi yang ada di LPD jelas menerangkan tentang pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab dari setiap devisi.					
8.	Kompetensi setiap individu sudah didukung dengan program pengembangan dan pelatihan.					
9.	Terdapat pengawasan secara intensif terhadap karyawan untuk mengurangi tindakan karyawan yang tidak jujur					

<b>B. Penilaian Risiko (<i>Risk Assesment</i>)</b>					
1.	Terdapat sistem pengelolaan risiko pada LPD terhadap setiap penyaluran kredit				
2.	Seluruh pihak yang terkait dengan penyaluran kredit memiliki pemahaman yang baik mengenai risiko kredit.				
3.	Pengawas internal/ Bendesa Adat selalu dilibatkan dalam setiap proses pemberian kredit.				
4.	LPD sudah memiliki prosedur kerja yang jelas sehingga dapat mengurangi potensi penggelapan dan kesalahan, seperti prosedur kerja membentuk sistem				
5.	LPD sudah mempertimbangkan syarat dalam penyaluran kredit seperti <i>character, capital, capacity, conditions of economi, collateral</i> dan <i>constraints</i> kepada setiap nasabah				
<b>C. Aktivitas Pengendalian (<i>Control Activitties</i>)</b>					
1.	LPD sudah memiliki aturan dan prosedur yang jelas dan tertulis mengenai syarat-syarat pengajuan kredit.				
2.	Dalam proses penyaluran kredit sudah sesuai dengan aturan dan prosedur yang ada, serta nasabah yang sudah memiliki syarat-syarat pengajuan kredit secara lengkap diberikan pinjaman.				
3.	LPD sudah memiliki aturan dan prosedur yang jelas dan tertulis mengenai proses mengangsur atau pelunasan kredit.				

4.	Nasabah yang tidak bisa atau terlambat mengangsur kreditnya sampai lebih dari tiga bulan diberikan peringatan sesuai dengan aturan yang berlaku					
5.	LPD sudah memiliki dan melaksanakan aturan dan prosedur mengenai penanganan saat terjadi kredit yang tidak kunjung dilunasi.					
6.	LPD sudah melakukan pengevaluasian dan pengawasan terhadap aturan dan prosedur tersebut secara rutin dan melakukan tindakan perbaikan apabila terdapat defisiensi aturan dan prosedur.					
7.	Secara rutin LPD melakukan aktivitas pengendalian dengan mengawasi dan mengevaluasi kinerja karyawan.					
8.	Seluruh dokumen penting khususnya jaminan nasab telah disimpan pada tempat yang aman dan memiliki akses terbatas.					
<b>D. Informasi dan Komunikasi (<i>Information and Communication</i>)</b>						
1.	Terdapat sistem pencatatan yang memadai terkait dengan proses penyaluran kredit.					
2.	Untuk mengetahui informasi yang detail terhadap calon nasabah penerima kredit/pinjaman, LPD melakukannya dengan menggali informasi di lingkungan sekitar calon nasabah					

3.	Seluruh fungsi antar bagian/devisi penyaluran kredit memiliki hubungan komunikasi dan informasi yang baik.					
4.	Hubungan antar Kepala LPD, Pengawas Internal, bagian kredit, dan karyawan berjalan dengan baik termasuk terbuka dengan ide, saran, dan kritik.					
5.	LPD selalu melakukan pencatatan dan pelaporan tentang perkembangan kredit yang sudah disalurkan.					
<b>E. Pemantauan (<i>Monitoring Activities</i>)</b>						
1.	LPD sudah melakukan pengawasan khusus baik secara rutin maupun mendadak terkait aktivitas penyaluran kredit.					
2.	LPD sudah memiliki auditor internal/fungsi yang sejenis yang bertugas untuk mengawasi dan memeriksa aktivitas penyalura kredit?					
3.	Auditor internal/fungsi pengawas tersebut memiliki kompetensi yang cukup dan bersifat objektif dan independent.					
4.	LPD sudah melakukan evaluasi rutin terkait dengan pengembangan kualitas sumber daya manusia.					
5.	LPD sudah melakukan pengawasan dan <i>follow up</i> terhadap konidisi yang ada dan kelemahan yang terjadi pada sistem pengendalian internal.					



6.	LPD selalu melakukan tindakan koreksi atau perbaikan apabila terdapat kelemahan tersebut					
7.	Setelah melakukan pengawasan manajemen LPD melaporkan kekurangan-kekurangan yang terjadi tersebut.					
<b>F. Efektivitas Penyaluran Kredit</b>						
1	Sistem pemberian kredit yang dilakukan oleh LPD sudah sesuai dengan prinsip-prinsip dan prosedur-prosedur serta ketentuan yang telah ditetapkan.					
2	Pemberian kredit yang selektif diarahkan dan diprioritaskan pada masyarakat yang memang sudah melengkapi persyaratan.					
3	LPD sudah mengetahui atau menganalisa watak, kemampuan, modal dan prospek usaha yang dimiliki calon debitur sebelum memberikan kredit					
4	Jumlah kredit yang diberikan sesuai dengan jumlah yang diajukan sebelumnya dengan berbagai pertimbangan.					

**Lampiran 02. Data Lembaga Perkreditan Desa Di Kecamatan Busungbiu**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Alamat</b>
1	LPD Bengkel	Desa Bengkel, Kecamatan Busungbiu
2	LPD Bongan Cina	Desa Bongan Cina, Kecamatan Busungbiu
3	LPD Busungbiu	Desa Busungbiu, Kecamatan Busungbiu
4	LPD Kedis	Desa Kedis, Kecamatan Busungbiu
5	LPD Kekeran	Desa Kekeran, Kecamatan Busungbiu
6	LPD Munduk Mengenu	Banjar Dinas Munduk Mengenu, Desa Tista, Kecamatan Busungbiu
7	LPD Munduk Tengah	Banjar Dinas Munduk Tengah, Desa Tista Kecamatan Busungbiu
8	LPD Pelapuan	Desa Pelapuan, Kecamatan Busungbiu
9	LPD Puncak Sari	Desa Puncak Sari, Kecamatan Busungbiu
10	LPD Sepang	Desa Sepang, Kecamatan Busungbiu
11	LPD Tinggarsari	Desa Tinggarsari, Kecamatan Busungbiu
12	LPD Tista	Desa Tista, Kecamatan Busungbiu
13	LPD Titab	Desa Titab, Kecamatan Busungbiu
14	LPD Umejero	Desa Umejero, Kecamatan Busungbiu
15	LPD Subuk	Desa Subuk, Kecamatan Busungbiu
16	LPD Telaga	Desa Telaga, Kecamatan Busungbiu

Sumber: LP LPD Kabupaten Buleleng



Lampiran 03. Data Perkembangan LPD Berdasarkan Tingkat Perolehan Aset Pada Triwulan II Pada Tahun 2019

NO	DESA	ASET Rp. (000)	LABA Rp. (000)	KONDISI
1	Busungbiu	40,800,986	432,132	Sehat
2	Kekeran	14,043,248	106,450	Sehat
3	Telaga	12,622,856	103,138	Sehat
4	Sepang	5,207,511	30,870	Sehat
5	Munduk Mengenu	4,087,936	24,360	Sehat
6	Bongancina	2,954,422	55,747	Sehat
7	Kedis	518,171	7,669	Sehat
8	Munduk Tengah	403,192	20,578	Sehat
9	Umejero	73,384	485	Sehat
10	Tinggarsari	66,170	338	Sehat
11	Bengkel	-	-	Macet
12	Pelapuan	-	-	Macet
13	Pucaksari	-	-	Macet
14	Subuk	-	-	Macet
15	Titab	-	-	Macet
16	Tista	-	-	Macet
	<b>JUMLAH</b>	<b>39,979,917</b>	<b>349,635</b>	

Sumber: LP LPD Kabupaten Buleleng



## Lampiran 04. Deskripsi Data

Tabel 4.1  
Rincian Pengiriman dan Pengambilan Kuesioner

Keterangan	Jumlah Kuesioner
Kuesioner yang dibagi	30
Kuesioner yang tidak Kembali	0
Kuesioner yang tidak lengkap	0
Kuesioner yang digunakan	30
Tingkat pengembalian kuesioner = $30/30 \times 100\%$ = 100%	
Tingkat pengembalian yang digunakan = $30/30 \times 100\%$ = 100%	

Tabel 4.2  
Descriptive Statistics

	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
Lingkungan Pengendalian (X1)	30	26	39	32,70	3,752
Penilaian Risiko (X2)	30	11	19	15,30	1,985
Aktivitas Pengendalian (X3)	30	20	31	25,37	2,918
Informasi dan Komunikasi (X4)	30	11	19	15,27	2,434
Aktivitas Pemantauan (X5)	30	15	26	21,30	2,855
Efektivitas Penyaluran Kredit (Y)	30	10	15	13,10	1,269
Valid N (listwise)	30				

Tabel 4.3  
Gambaran Responden Penelitian Berdasarkan Usia

No	Kelompok Usia	Jumlah (Orang)	Presentase
1	<30 Tahun	3	10%
2	30 – 40 Tahun	13	43%
3	>40 Tahun	14	47%
<b>Total</b>		30	100%

Tabel 4.4  
Gambaran Responden Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Presentase
1	Laki-Laki	20	67%
2	Perempuan	10	33%
<b>Total</b>		30	100%

Tabel 4.5  
Gambaran Responden Penelitian Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah (Orang)	Presentase
1	SMA	19	63%
2	D3	6	20%
3	S1	5	17%
4	S2	0	0%
<b>Total</b>		30	100%

Tabel 4.6  
Gambaran Responden Penelitian Berdasarkan Masa Kerja

No	Masa Kerja	Jumlah (Orang)	Presentase
1	< 2 Tahun	3	10%
2	2 - 5 Tahun	17	57%
3	> 5 Tahun	10	33%
<b>Total</b>		30	100%

**Lampiran 05. Hasil *output* perhitungan uji validitas SPSS 25.0 For Windows dari pernyataan dalam kuesioner yang digunakan.**

Tabel 4.7  
Hasil Uji Validitas

No	Instrumen	Item Pertanyaan	Koefisien Korelasi	Keterangan
1	Lingkungan Pengendalian	X1.1	0,511	Valid
		X1.2	0,507	Valid
		X1.3	0,523	Valid
		X1.4	0,415	Valid
		X1.5	0,46	Valid
		X1.6	0,536	Valid
		X1.7	0,5	Valid
		X1.8	0,382	Valid
		X1.9	0,423	Valid
2	Penilaian Risiko	X2.1	0,596	Valid
		X2.2	0,42	Valid
		X2.3	0,391	Valid
		X2.4	0,407	Valid
3	Aktivitas Pengendalian	X2.4	0,42	Valid
		X3.1	0,494	Valid
		X3.2	0,4554	Valid
		X3.3	0,382	Valid
		X3.4	0,669	Valid
		X3.5	0,424	Valid
		X3.6	0,467	Valid
		X3.7	0,477	Valid
4	Informasi dan Komunikasi	X3.8	0,413	Valid
		X4.1	0,54	Valid
		X4.2	0,685	Valid
		X4.3	0,405	Valid
		X4.4	0,612	Valid
5	Pemantauan	X4.5	0,731	Valid
		X5.1	0,479	Valid
		X5.2	0,487	Valid
		X5.3	0,463	Valid
		X5.4	0,414	Valid
		X5.5	0,609	Valid
		X5.6	0,606	Valid
6	Efektivitas Penyaluran Kredit	X5.7	0,61	Valid
		Y1	0,502	Valid
		Y2	0,539	Valid
		Y3	0,54	Valid
		Y4	0,423	Valid

**Lampiran 06. Hasil *output* perhitungan uji reliabilitasa SPSS 25.0 For Windows dari kuesioner dalam penelitian ini.**

Tabel 4.8  
Hasil Uji Realiabilitas

No	Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1	Lingkungan Pengendalian	0,772	Reliabel
2	Penilaian Risiko	0,820	Reliabel
3	Aktivitas Pengendalian	0,729	Reliabel
4	Informasi dan Komunikasi	0,771	Reliabel
5	Pemantauan	0,829	Reliabel
6	Efisiensi Penyaluran Kredit	0,741	Reliabel

**Lampiran 07. Hasil *Output* perhitungan uji asumsi klasik SPSS 25.0 For Windows dari Lingkungan Pengendalian (X1), Penilaian Risiko (X2), Aktivitas Pengendalian (X3), Informasi dan Komunikasi (X4), Aktivitas Pemantauan (X5), Terhadap Efektivitas Penyaluran Kredit (Y)**

1. Uji Normalitas

Tabel 4.9  
Hasil Uji Normalitas

<i>Kolmogorov-Smirnov</i>	<i>Unstandardized Residual</i>
N	30
Asymp.Sig(2-tailed)	0,167

2. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.10  
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF
Lingkungan Pengendalian (X1)	0,961	1,041
Penilaian Resiko (X2)	0,912	1,096
Aktivitas Pengendalian (X3)	0,926	1,079
Informasi dan Komunikasi (X4)	0,866	1,155
Pemantauan (X5)	0,964	1,037

## 3. Uji Heterokedastisitas

Tabel 4.11  
Hasil Uji Heterokedastisitas

<b>Model</b>	<b>Sig (2-tailed)</b>	<b>Keterangan</b>
Lingkungan Pengendalian (X1)	0,200	Bebas Heterokedastisitas
Penilaian Resiko (X2)	0,164	Bebas Heterokedastisitas
Aktivitas Pengendalian (X3)	0,425	Bebas Heterokedastisitas
Informasi dan Komunikasi (X4)	0,395	Bebas Heterokedastisitas
Pemantauan (X5)	0,255	Bebas Heterokedastisitas

